

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEPUTUSAN PENDANAAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN  
2016-2018**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**TRIA HARTATI**

**16.832.0143**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/12/20

Access From (repository.uma.ac.id)28/12/20

2020



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/12/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/12/20

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEPUTUSAN  
PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN  
2016-2018



PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/12/20

Access From (repository.uma.ac.id)28/12/20

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Dividen dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018  
Nama : TRIA HARTATI  
NPM : 16 832 0143  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



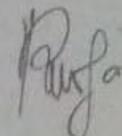
Disetujui Oleh :  
Komisi  
Pembimbing

  
(Drs. M Wahuddin, MBA)  
Pembimbing I

  
(Hesti Sabrina, SE., M.Si)  
Pembimbing II

Mengetahui :

  
  
(Dr. Hasan Effendi, SE., M.Si)  
Dekan

  
(Wan Rizca Amelia SE., M.Si)  
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 19/Mei/2020



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/12/20

Access From (repository.uma.ac.id)28/12/20

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan  
dibawah ini :

Nama : Tria Hartati  
NPM : 16.832.0143  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

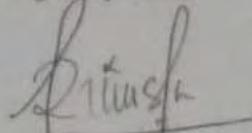
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul " Pengaruh Kebijakan Dividend an Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 ". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di Medan

Pada Tanggal : 19 Mei 2020

Yang menyatakan



Tria Hartati  
NPM. 16.832.0143



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/12/20

Access From (repository.uma.ac.id)28/12/20

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip hasil karya dari orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulis ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 19 Mei 2020  
Yang Membuat Pernyataan,

METERAI  
TEMPEL  
163FFAHF787361372

6000  
ENAM RIBU RUPIAH

Tria Hartati  
NPM. 16.832.0143

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kebijakan Dividen dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada 9 perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hal ini terlihat dari nilai thitung  $0.758 < t_{tabel} 2.059$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.456 > 0.05$ . Keputusan pendanaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada 9 perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hal ini terlihat dari thitung  $4.778 > 2.059$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ . Kebijakan dividen dan keputusan pendanaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada 9 perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Terlihat dari nilai signifikansi F adalah  $0.000 < 0.05$ . Nilai *R-squared* adalah sebesar 0,495 yang artinya sebesar 49,5%, perubahan-perubahan dalam nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam variabel bebas penelitian yaitu kebijakan dividen dan keputusan pendanaan, sedangkan selebihnya yaitu 50,5% dijelaskan oleh faktor variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Kata Kunci :** Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, dan Nilai Perusahaan

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the Effect of Dividend Policy and Funding Decisions Against Company Value in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 - 2018. The research method used was quantitative descriptive. The results of hypothesis testing stated that the dividend policy partially did not significantly influence the value of the company in 9 companies in the food and beverage sub-sector on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. This can be seen from the value of t count  $0.758 < t_{table} 2.059$  with a significance level of  $0.456 > 0.05$ . The funding decision partially has a positive and significant impact on the value of the company in 9 companies in the food and beverage sub sector in the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. This can be seen from tcount  $4,778 > 2,059$  with a significance level of  $0,000 < 0.05$ . Dividend policy and funding decisions simultaneously have a positive and significant effect on the value of companies in 9 companies in the food and beverage sub sector in the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. It can be seen from the significance value of F is  $0.000 < 0.05$ . R-squared value is 0.495, which means 49.5%, changes in the value of the company can be explained by changes in the independent variables of the research that is dividend policy and funding decisions, while the rest is 50.5% explained by other variable factors which is not included in this research model.*

**Keywords:** Dividend Policy, Funding Decisions, and Company Value

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”**. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis mengalami banyak kesulitan serta memperoleh bantuan, saran, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
- Bapak Dr. Ihsan Efendi, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
- Bapak Teddi Pribadi, SE, M.M selaku Wakil Dekan I Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area
- Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
- Bapak Drs.Miftahuddin, MBA selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
- Ibu Hesti Sabrina, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II saya yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
- Ibu Adelina Lubis, SE, M.Si selaku Dosen Pengasuh Akademik Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
- Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama ini.

- Seluruh Pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
- Kedua orang tua saya, ucapan yang paling istimewa penulis berikan kepada Ayahanda **Jumain** dan Ibunda **Bariah** karena telah memberikan banyak dukungan yang luar biasa setiap harinya dalam bentuk doa maupun materi dalam menyusun skripsi ini dan studi yang saya tempuhi.
- Kakak kandung, Nina Permatasari dan Nidia Yana Sari, yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada penulis serta keponakan tersayang Al Debaran Nugraha Pradipta yang memberikan semangat bagi penulis dalam kesehariannya menyelesaikan skripsi ini.
- Sahabat-sahabat terdekat, Tata Yuliza dan Nazihah Ayu Anggraini yang membantu dan mendo,akan penulis serta berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi ini. dan semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya.
- Semua teman-teman Manajemen B stambuk 2016 yang saling memberikan dukungan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak- pihak yang membutuhkannya.

Medan, Februari 2020

**Tria Hartati**  
**16.832.0143**

## DAFTAR ISI

Halaman

**HALAMAN PERNYATAAN** ..... i

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/12/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/12/20

<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
• Latar Belakang Masalah .....	1
• Rumusan Masalah .....	5
• Tujuan Penelitian.....	5
• Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
• Landasan Teori.....	7
• Nilai Perusahaan .....	8
• Kebijakan Dividen .....	13
• Keputusan Pendanaan .....	18
• Penelitian Terdahulu .....	23
• Kerangka Konseptual .....	24
• Hipotesis.....	25
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
• Jenis, Lokasi, Dan Waktu Penelitian .....	27
• Jenis Penelitian.....	27
• Lokasi Penelitian.....	27
• Waktu Penelitian .....	28
• Populasi dan Sampel .....	29
• Populasi .....	29
• Sampel .....	30
• Defenisi Operasional .....	31

• Jenis dan Sumber Data .....	34
3.4.1. Jenis Data .....	34
3.4.2. Sumber Data.....	34
• Teknik Pengumpulan Data .....	34
• Teknik Analisis Data .....	35
3.6.1. Uji Analisis Rasio Keuangan .....	22
3.6.2. Uji Asumsi Klasik .....	24
3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda .....	38
3.6.4. Uji Hipotesis .....	39

#### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

• Gambaran Umum .....	41
• Bursa Efek Indonesia.....	41
• Sub Sektor Makanan dan Minuman (Food and Beverage) .....	42
• Hasil Penelitian .....	43
4.2.1. Analisis Rasio Keuangan.....	45
• Uji Asumsi Klasik .....	51
• Analisis Regresi Linear Berganda .....	55
• Uji Hipotesis.....	56
• Pembahasan.....	56

#### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

• Kesimpulan .....	58
• Saran .....	59

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR TABEL**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/12/20

Access From (repository.uma.ac.id)28/12/20

	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu .....	23
3.1 Rincian Waktu Penelitian .....	29
3.2 Jumlah Sampel Penelitian .....	30
3.3 Variabel dan Definisi Operasional .....	33
4.1 Perhitungan Data Excel .....	45
4.2 Perhitungan Kebijakan Dividen .....	46
4.3 Perhitungan Keputusan Pendanaan .....	48
4.4 Perhitungan Nilai Perusahaan .....	50
4.5 Kolmogorov Smirnov .....	54
4.6 Uji Multikolinearitas .....	55
4.7 Runttest .....	56
4.8 Analisis Regresi Berganda .....	57
4.9 Uji Simultan .....	58
4.10 Uji Parsial .....	58
4.11 Koefisien Determinasi .....	59

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual .....	25
4.1 Histogram .....	52
4.2 Normal P-Plot .....	53
4.3 Scatterplot .....	54

## BAB I

### PENDAHULUAN

- **Latar Belakang Masalah**

Suatu perusahaan didirikan dengan maksud dan tujuan tertentu. Diketahui secara umum tujuan tersebut dibagi menjadi dua yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek adalah untuk memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada. Sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Bagi perusahaan-perusahaan yang sudah *go public*, nilai perusahaan sendiri dapat direfleksikan melalui harga pasar saham. Harga pasar saham merupakan harga yang tersedia dibayarkan oleh calon investor apabila ia ingin memiliki saham suatu perusahaan, sehingga harga saham dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan. Salah satu manfaat bagi perusahaan meningkatkan nilai perusahaan adalah agar dapat mempertahankan keberlangsungan perusahaan. Dan cara untuk memaksimalkan nilai perusahaan adalah dengan memaksimalkan nilai saham perusahaan tersebut. Dan hal itu biasanya dianggap sebagai tugas manajer keuangan. Apabila seorang manajer dapat mempertahankan nilai perusahaan yang tinggi, maka perusahaan akan memiliki persepsi atau nilai yang baik dari kalangan investor.

Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa yang akan datang. Perusahaan yang ingin mencapai tujuan jangka panjang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, akan mengambil beberapa keputusan seperti kebijakan dividen dan keputusan pendanaan. Kedua

keputusan keuangan tersebut saling berkaitan satu sama lainnya serta dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan kesehatan keuangan dan keadaan perusahaan jangka panjang. Nilai perusahaan diukur dengan Price Book Value (PBV), Rasio ini merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya mempunyai rasio PBV di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Wijaya, et al.(2010) dalam (Novia, 2017) berpendapat bahwa optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen (*dividend policy*). Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang dilakukan dengan pertimbangan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan dalam laporan keuangan. Kebijakan dividen merupakan keputusan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Kebijakan ini akan melibatkan dua pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda, yaitu pihak pertama para pemegang saham dan pihak kedua perusahaan itu sendiri. Dimana hasil keputusan tersebut dituangkan dalam diskusi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dividen merupakan pengembalian yang akan diterima seorang investor atas investasinya dalam perusahaan, sehingga dividen menjadi salah satu alasan bagi investor mengapa mau menanamkan investasinya. Oleh karena itu, nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen kepada para investor. Besarnya dividen ini dapat mempengaruhi harga saham. Jika dividen yang dibagikan jumlahnya besar atau semakin besar, maka harga

saham akan naik, dan itu dapat meningkatkan nilai perusahaan. Beberapa peneliti membuktikan bahwa kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan, namun disamping itu ada pula peneliti yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain kebijakan dividen, satu lagi keputusan yang harus diperhatikan dalam memaksimalkan nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan (*financing decision*). Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang berhubungan dengan sumber dana yang didapat perusahaan. Sumber pendanaan dalam perusahaan dapat diperoleh dari dalam atau luar perusahaan. Dana yang berasal dari dalam perusahaan yaitu laba ditahan sedangkan dana yang berasal dari luar perusahaan yaitu hutang.

Keputusan pendanaan dimaksudkan sebagai sebuah keputusan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivitasnya. Keputusan pendanaan atau keputusan mengenai struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Beberapa peneliti mengatakan bahwa keputusan pendanaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, namun ada juga yang berpendapat sebaliknya yakni tidak ada pengaruh keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan.

Adapun objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Dari data yang diperoleh melalui web resmi *sahamok.com*, diketahui ada sebanyak 26 perusahaan makanan dan minuman yang tercatat hingga saat ini. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Indonesia, penduduk yang tercatat pada Januari 2019 mencapai sekitar 267 juta jiwa lebih dan diperkirakan akan naik

menjadi berjumlah 269 juta lebih. Dari banyaknya jumlah masyarakat ini membuat permintaan produksi/barang juga semakin melambung. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat perbandingan penjualan perusahaan di sub sektor *food and beverage* dibanding dengan industri pada sektor lainnya.

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman termasuk kedalam perusahaan yang persentasenya lebih tinggi dibandingkan industri lainnya, sehingga sub sektor ini dinilai lebih unggul dibanding sektor lainnya. Dalam persaingan tersebut, perusahaan dan manajer perusahaan harus bisa meyakinkan setiap konsumen dan investor bahwa nilai perusahaan makanan dan minuman tetap stabil bahkan jauh lebih baik. Oleh sebab itu, agar semua tujuan perusahaan dapat tercapai, keputusan dan kebijakan haruslah dilakukan dengan tepat dan maksimal.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas serta beberapa hasil penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Dividen dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018”**.

- **Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018 ?
- Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018?

- Apakah kebijakan dividen dan keputusan pendanaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018 ?

- **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk menguji apakah keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018
- Untuk menguji apakah kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018
- Untuk menguji apakah keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016- 2018

- **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- Bagi Peneliti

Untuk memperdalam pengetahuan dan menambah wawasan penulis dibidang manajemen khususnya pengaruh keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Sebagai peneliti baru ataupun calon peneliti yang berminat dalam penelitian sejenis sebagai bahan pemasukan dan pembanding atas peneliti yang akan dilakukannya nanti.

- Bagi Emiten

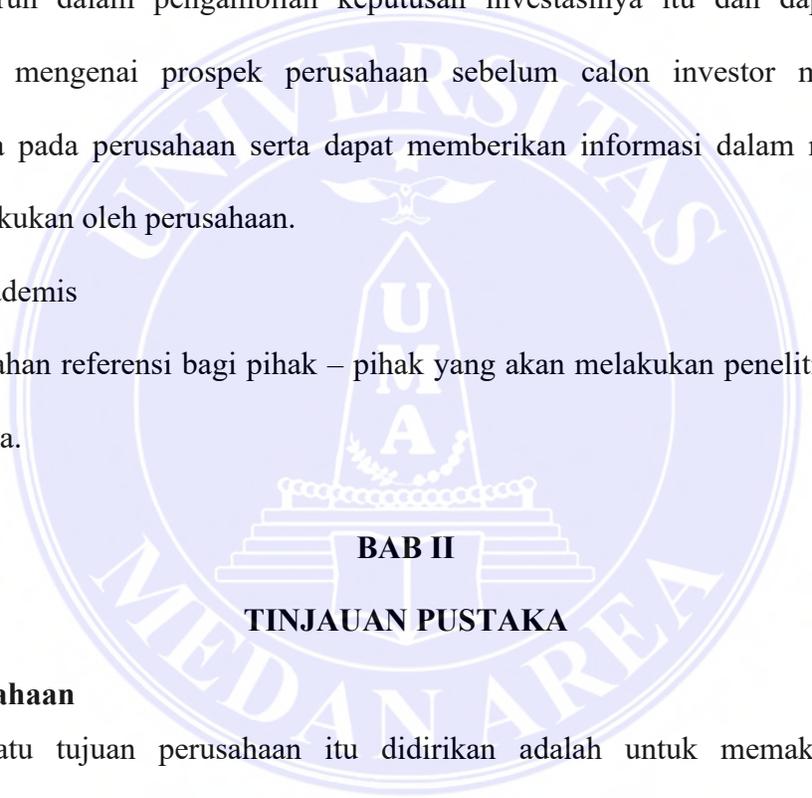
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk manajemen dalam mengambil keputusan mengeluarkan dana dan kebijakan dividen dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan.

- Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasinya itu dan dapat memberikan masukan mengenai prospek perusahaan sebelum calon investor menginvestasikan modalnya pada perusahaan serta dapat memberikan informasi dalam menilai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

#### 1.4.4. Bagi Akademis

Sebagai bahan referensi bagi pihak – pihak yang akan melakukan penelitian dengan judul yang sama.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Nilai Perusahaan

Salah satu tujuan perusahaan itu didirikan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. tujuan tersebut biasanya menjadi tanggung jawab manajer bagian keuangan. Akan tetapi di balik tujuan tersebut terdapat konflik antara pemegang saham dengan manajer, dan dengan penyedia dana sebagai kreditur. Pemegang saham akan cenderung memaksimalkan nilai saham dan memaksa manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingan mereka melalui pengawasan yang mereka lakukan. Kreditur disisi lain cenderung akan berusaha melindungi dana yang sudah mereka investasikan dalam perusahaan dengan jaminan dan kebijakan pengawasan

yang ketat pula. Manajer juga memiliki dorongan untuk mengejar kepentingan pribadi mereka. Bahkan tidak tertutup kemungkinan para manajer melakukan investasi walaupun investasi tersebut tidak dapat memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sub sektor makanan dan minuman yang berada dalam sektor barang konsumsi (consumer goods) sering menjadi incaran bagi para calon investor untuk menanamkan investasinya. Ketertarikan itu mungkin saja disebabkan banyaknya perusahaan makanan dan minuman yang dianggap sukses dalam hal produksi, dari segi strategi pemasaran, serta memiliki persentase pertumbuhan yang cukup tinggi. Oleh sebab itu Manajemen keuangan sangat perlu untuk bekerja sama dalam membuat keputusan menyangkut keberlangsungan tujuan perusahaan tersebut, antara lain kebijakan dividend dan keputusan pendanaan. Kombinasi yang optimal atas kedua keputusan akan memaksimalkan nilai perusahaan dan akan berdampak positif bagi perusahaan maupun kemakmuran pemegang saham.

Tujuan perusahaan dari pendapat beberapa ahli keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, memaksimalkan laba, menciptakan kesejahteraan bagi stakeholder, menciptakan citra perusahaan, dan meningkatkan tanggung jawab social (Kasmir, 2015). Keberhasilan suatu perusahaan diketahui melalui tinggi rendahnya nilai perusahaan itu sendiri dalam satu periode tertentu yang dapat diperhatikan baik melalui pergerakan harga saham maupun kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan memiliki penilaian yang baik di pasar itu artinya perusahaan tersebut dapat menempatkan posisinya dengan baik dan persepsi dari pandangan investor juga baik.

Dan keinginan lain dari sebuah perusahaan adalah dapat menguasai pasar dan membuat konsumen atau pasar percaya bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang unggul dengan kualitas terbaik dengan cara meningkatkan nilai perusahaan (Atikah, 2019). Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator dari kemakmuran pemegang saham karena nilai

perusahaan akan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Jika kemampuan perusahaan tinggi, maka hal itu akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut.

Menurut Hestinoviana (2013), nilai perusahaan merupakan ukuran ekonomi yang mencerminkan nilai pasar seluruh bisnis, atau dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan adalah menetapkan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli ketika perusahaan dijual, konsep nilai perusahaan ini sebagai kombinasi aktiva yang dimiliki dan opsi investasi dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan berperan penting dalam memproyeksikan kinerja perusahaan untuk menarik lebih banyak calon investor. Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya dan nilai kekayaan dapat dilihat dari perkembangan harga saham (*commonstock*) perusahaan dipasar. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, dan harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai asset perusahaan sesungguhnya. Untuk menciptakan dan merealisasikan agar harga saham meningkat dan dapat mensejahterakan para pemegang saham, pemodal (manajer atau komisaris) akan memberikan wewenang kepada para pengelola profesional untuk meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Maiyarni (2014) menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal merupakan sekumpulan variable yang dapat dikendalikan perusahaan, sedangkan faktor eksternal tidak dapat dikendalikan perusahaan. Faktor internal terdiri dari profitabilitas, pembayaran dividen, ukuran perusahaan dan pangsa pasar relative. Faktor eksternal meliputi tingkat suku bunga, keadaan pasar modal dan pertumbuhan pasar.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price Book Value (PBV)*. *Price Book Value* dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. *Price Book Value* menunjukkan apakah harga saham (harga pasar) diperdagangkan diatas atau dibawah nilai buku saham tersebut (Syahyunan, 2013:95). *Price Book Value (PBV)* merupakan rasio untuk menentukan nilai intrinsik saham, yang mana akan mempengaruhi keputusan investor untuk membeli atau menjual saham. *Price Book Value (PBV)* menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan tersebut mampu menciptakan nilai perusahaan yang relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan (Afzal, 2012).

Ada dua keunggulan menggunakan rasio PBV sebagai pengukur nilai perusahaan. Keunggulan pertama, nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Keunggulan kedua yaitu PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal atau murahnya suatu saham perusahaan. Rasio ini menggambarkan potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham.

Perusahaan yang memiliki rasio PBV yang meningkat dari setiap tahunnya berarti perusahaan tersebut berhasil menciptakan dan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV maka dapat diartikan semakin tinggi pula suatu perusahaan tersebut dipercayakan oleh para investor dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan diperusahaan (Oktavina, 2013:1-7). PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya memiliki rasio PBV diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. *Price Book Value* yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dan kemakmuran pemegang saham merupakan tujuan utama perusahaan. Rasio *Price Book Value* adalah rasio yang paling

baik digunakan untuk mengukur nilai perusahaan karena melalui rasio tersebut investor bisa memprediksi saham-saham mana yang mengalami *overvalued* dan *undervalued* pada saat mereka akan memilih untuk berinvestasi (Atikah, 2019), sehingga dapat menentukan strategi yang sesuai dengan harapan investor untuk memperoleh dividen dan *capital gain*.

### **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.**

Dalam usaha untuk meningkatkan nilai perusahaan, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya (Sudana, 2015), antara lain :

- Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba  
Perusahaan yang berorientasi pada perolehan keuntungan umumnya akan memfokuskan kegiatannya untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga mencapai laba maksimum. Besar kecilnya laba juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang bersangkutan.
- Kemampuan perusahaan dalam mengelola utang  
Semakin besar rasio utang, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Namun demikian, bukan berarti perusahaan bebas menggunakan utang sebanyak-banyaknya tanpa memperhatikan risiko dan kesulitan bahkan kebangkrutan yang akan timbul nantinya.
- Tata kelola perusahaan

Pengelolaan perusahaan juga mempengaruhi nilai perusahaan. Masalah *good corporate governance* (GCG) muncul karena terjadinya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian.

- Setiap aktiva keuangan, termasuk saham perusahaan hanya akan bernilai jika aktiva menghasilkan arus kas.

- Masalah penetapan waktu arus kas-kas yang diterima lebih cepat akan lebih baik, karena kas tersebut dapat diinvestasikan kembali untuk menghasilkan tambahan penghasilan.
- Investor umumnya menghindari risiko, jadi mereka semuanya bersedia membayar lebih saham yang arus kasnya relative pasti daripada saham yang arus kasnya berisiko.

## 2.2. Kebijakan Dividen

Dividen merupakan bagian laba yang didistribusikan kepada para pemegang saham. Pembayaran dividen merupakan mekanisme pengalokasian kesejahteraan kepada pemegang saham. (Rudangga, 2016). Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa mendatang. (Uwigbe, *et al*, 2012). Laba ditahan merupakan salah satu sumber pendanaan perusahaan yang akan digunakan untuk menjalankan kegiatan dan mengembangkan perusahaan dimasa mendatang. Sehingga kebijakan dividen akan berdampak terhadap besarnya laba ditahan perusahaan.

Menurut (Mahendra, 2012) besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham akan mempengaruhi harga saham. Apabila perusahaan membagikan dividen dengan nilai yang tinggi, maka harga saham menjadi tinggi dan nilai perusahaan juga tinggi. Begitupun sebaliknya, apabila perusahaan membagikan dividen dengan nilai yang rendah maka akan mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan dimata investor menjadi rendah. Semua hal tersebut tentu berhubungan dengan keuntungan dan laba yang didapat perusahaan. semakin tinggi keuntungan yang didapatkan perusahaan, maka akan semakin tinggi juga kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen.

Adapula disebutkan apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana internal. Sebaliknya, jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh perusahaan, maka kemampuan pembentukan dana internal akan semakin besar (Rosid, 2017). Para ahli mengemukakan pendapat yang berbeda-beda mengenai kebijakan dividen. Oleh sebab itu, pembagian dividen haruslah tepat. Dividen yang terlalu tinggi akan mengganggu ekspansi perusahaan, sedangkan dividen yang terlalu rendah akan menurunkan minat investor. Kebijakan dividen yang tepat akan meningkatkan harga saham yang menjadi salah satu indikator nilai perusahaan (Wijaya *et al*, 2010) dalam Novia (2017).

Beberapa faktor penting yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah kesempatan investasi yang tersedia, ketersediaan dan biaya modal alternative, dan prefensi pemegang saham untuk menerima pendapatan saat ini atau menerimanya dimasa yang akan datang (Fikarul, 2018:33). Dalam bagian ini akan ditunjukkan bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi dan mempengaruhi nilai perusahaan.

Keputusan mengenai penentuan kebijakan dividen suatu perusahaan dituangkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Dalam menentukan besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan perusahaan diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR), rumus tersebut didasarkan atas perhitungan keuntungan yang diperoleh setelah dikurangi pajak. Penentuan *Dividen Payout Ratio* (DPR) akan menentukan besar kecilnya laba yang ditahan. Seluruh kebijakan manajerial yang dilakukan untuk menetapkan berapa besar laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham atau berapa besar laba bersih yang tetap ditahan untuk cadangan investasi tahun depan. Contoh kebijakan dividen adalah menetapkan apakah persentase pembagian dividen saat ini perlu ditingkatkan atau tetap dipertahankan sebagaimana pada tahun sebelumnya.

Menurut Harjito dan Martono (2013:123), aspek penting dari kebijakan dividen adalah menentukan alokasi laba yang sesuai antara pembayaran laba sebagai dividen dengan laba yang ditahan perusahaan. Apabila laba perusahaan yang ditahan jumlahnya besar, maka laba yang dibagikan sebagai dividen menjadi lebih kecil.

Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen atau capital gain, sedangkan pertumbuhan perusahaan diharapkan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang saham. Seorang investor yang tidak bersedia berspekulasi akan lebih memilih dividen daripada capital gain (Rosid, 2017). Besarnya dividen ini dapat memengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayarkan tinggi, maka harga saham akan naik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam penentuan besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan pada perusahaan yang sudah merencanakan dengan menetapkan target *Dividend Payout Ratio* didasarkan atas perhitungan keuntungan yang diperoleh setelah dikurangi pajak. Untuk dapat membayar dividen dapat dibuat suatu rencana pembayarannya.

Menurut John Lintner dalam Wijaya dan Wibawa (2010) menjelaskan bahwa:

- a. Perusahaan mempunyai target *Dividend Payout Ratio* jangka panjang.
- b. Manajer memfokuskan pada tingkat perubahan dividen dari pada tingkat absolut.
- c. Perubahan dividen yang meningkat dalam jangka panjang, untuk menjaga penghasilan. Perubahan penghasilan yang sementara tidak untuk memengaruhi *Dividend Payout Ratio*.
- d. Manajer bebas dalam membuat perubahan dividen untuk keperluan cadangan.

Menurut Dwi Martini dkk (2015) dalam analisis laporan keuangan yang membahas kebijakan dividen terdapat dua hal yang harus diperhatikan, yaitu rasio pembagian dividend dan

nilai buku per lembar. Rasio ini adalah salah satu rasio yang terkait dengan ekuitas yang sering menjadi perhatian investor. Karena rasio ini mencerminkan berapa pembagian dividen dari laba yang didapat perusahaan. Dengan mengetahui rasio ini investor dapat memperhitungkan pendapatan dividennya dan berapa persen dari laba bersih perusahaan yang ditahan dan diinvestasikan kembali.

Nilai buku per lembar merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi tingkat kekayaan perusahaan. rasio ini mencerminkan jumlah yang diterima pada setiap lembar saham apabila perusahaan mengalami likuidasi dengan basis jumlah yang dilaporkan pada Laporan Posisi Keuangan perusahaan. Namun demikian nilai ini tidak wajar dari perusahaan tersebut. Rasio nilai buku per lembar merupakan jumlah modal sama biasa dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar.

Ada beberapa teori mengenai kebijakan dividen (Brigham dan Houston, 2011: 211-216), antara lain :

- Teori Dividen Irrelevan adalah suatu teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh baik terhadap nilai perusahaan maupun biaya modal. Teori ini mengikuti pendapat Miller dan Modigliani mengemukakan teori bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan karena rasio pembayaran dividen hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham. Nilai suatu perusahaan hanya bergantung pada laba yang dihasilkan oleh asetnya, bukan pada bagaimana laba itu dipecah antara dividen dan laba ditahan.
- Teori *Bird in the Hand* adalah pemegang saham lebih menyukai dividen tinggi dibandingkan dengan dividen yang akan dibagikan di masa yang akan datang dan capital gains. Teori ini mengasumsikan bahwa dividen lebih pasti daripada pendapatan modal.

- Teori *Information Content of Dividend* adalah investor akan melihat kenaikan dividen sebagai sinyal positif atas prospek perusahaan di masa depan. Karena pembayaran dividen ini dapat mengurangi ketidakpastian dan mengurangi konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham.
- *Clientele effect* adalah kecenderungan perusahaan untuk menarik jenis investor yang menyukai kebijakan dividennya. Miller dan Modigliani menyatakan bahwa suatu perusahaan menetapkan kebijakan pembagian dividen khusus, yang selanjutnya menarik sekumpulan peminat atau clientele yang terdiri dari para investor yang menyukai kebijakan dividen khusus tersebut.

### 2.3. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan (*financial structure*). Struktur keuangan perusahaan yakni komposisi dari keputusan pendanaan yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur keuangan perusahaan sering kali berubah akibat investasi yang akan dilakukan perusahaan misalnya besar kecilnya investasi yang akan dilakukan perusahaan akan berpengaruh pada komposisi (struktur) pendanaan perusahaan. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan biaya modal (Rosid, 2017). Menurut Muhammad Asril (2018) Keputusan pendanaan adalah keputusan tentang bagaimana memperoleh dan untuk membiayai investasi. Fungsi pendanaan harus dilakukan secara efisien. Yang berwenang dalam membuat keputusan penting seperti itu khususnya manajer keuangan. Menejer keuangan harus mengusahakan agar perusahaan dapat memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang

menguntungkan. Manajer keuangan harus mempertimbangkan dengan cermat sifat dan biaya dari masing-masing sumber dana mempunyai konsekuensi financial yang berbeda. Oleh karena itu, manajer keuangan harus selalu mencari alternatif-alternatif sumber dana dan kemudian dianalisis, dan dari hasil analisis tersebut harus diambil keputusan alternative sumber dana yang akan dipilih (Syahyunan, 2013:2)

Keputusan pendanaan merupakan suatu keputusan dimana keputusan tersebut menyangkut tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan oleh suatu perusahaan. Menyangkut tentang keputusan pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan, keputusan pendanaan menjawab tentang berbagai macam pertanyaan yang penting seperti : (1) berapa banyak hutang dan modal sendiri yang akan dipergunakan, (2) bagaimana tipe hutang dan modal sendiri yang akan dipergunakan dan (3) kapan akan menghimpun dana dalam bentuk hutang dan modal sendiri. Keputusan pendanaan juga sering disebut sebagai kebijakan struktur modal apabila hanya memperhatikan dana yang tertanam dalam jangka waktu yang lama. Keputusan pembiayaan modal atau pendanaan merupakan salah satu keputusan yang paling krisis dan pekerjaan yang paling menantang bagi manajer keuangan, karena keputusan ini akan berdampak langsung pada kinerja keuangan dan struktur modal perusahaan (Kumar *et al*, 2012).

Perusahaan biasanya akan menentukan bagaimana cara mendapatkan pendanaannya, apakah menggunakan dana dari dalam perusahaan atau dari luar perusahaan. Ada dua yang cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk menggunakan sumber dananya. Yang pertama sumber dana jangka pendek digunakan untuk dana operasional jangka pendek seperti modal kerja, dan sumber dana panjang akan digunakan sebagai setoran modal (modal yang disetor) serta harus digunakan untuk penggunaan investasi jangka panjang seperti pembelian mesin (pabrik), pembelian kendaraan, untuk ekspansi usaha, untuk pembuatan gedung atau pembelian tanah

Sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan disebut juga laba ditahan, sedangkan dana yang berasal dari luar perusahaan disebut dengan hutang. Laba ditahan tersebut berkaitan dengan dividen sehingga keputusan pendanaan dengan kebijakan dividen saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Perusahaan jarang menggunakan sumber pendanaan dengan hutang, hal ini karena menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan akan menunjukkan bahwa perkembangan perusahaan itu baik dengan hutang yang tidak terlalu besar. Namun berbeda dengan Wijaya dan Wibawa (2010) yang menyatakan bahwa peningkatan hutang diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban tersebut di masa yang akan datang atau adanya risiko bisnis yang rendah, dan hal tersebut akan direspon secara positif oleh pasar.

Keputusan pendanaan disebut juga kebijakan struktur modal (Muhammad Asril, 2018:12). Struktur modal merupakan pertimbangan antara penggunaan modal pinjaman dengan modal sendiri, Struktur modal menentukan bauran pendanaan yang tepat agar tercapai struktur modal yang optimal yang secara langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan. Teori struktur modal dibangun dari hubungan antara keputusan dalam pemilihan sumber dana dengan investasi yang dipilih oleh perusahaan agar sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Kesejahteraan pemegang saham dapat dilihat dari nilai perusahaan atau nilai pasar dari harga saham perusahaan.

Hampir sama seperti penjelasan sumber dana diatas, pembiayaan datang dari dua sumber utama yaitu hutang (*liability*) dan modal (*equity*). Hutang adalah uang yang telah dipinjam dan harus dibayar kembali pada tanggal yang telah ditentukan, sedangkan ekuitas disisi lain, menunjukkan investasi pemegang saham dalam perusahaan. Hutang dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai

beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik atau pemegang saham perusahaan. Dengan memperbesar tingkat hutang maka hal ini berarti bahwa tingkat ketidakpastian dari return yang akan diperoleh semakin tinggi pula, tetapi pada saat yang sama hal tersebut juga akan memperbesar jumlah return yang akan diperoleh (Syahyunan, 2013:110). Keputusan ini yang menjadi bahan pertimbangan perusahaan, karena dengan keputusan pendanaan yang baik dan benar, maka akan menghasilkan nilai perusahaan yang baik.

Keputusan pendanaan juga berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan (Kumar *et al*, 2012). Menurut Rosid (2017), struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal sendiri. Struktur keuangan perusahaan sering kali berubah akibat investasi yang akan dilakukan perusahaan. Besar kecilnya investasi itu akan membawa pengaruh pada komposisi (struktur) pendanaan perusahaan. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan biaya modal.

Keputusan pendanaan dapat dihitung dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas. Rasio ini biasanya digunakan untuk mengukur financial *leverage* dari suatu perusahaan (Pingkan, 2014). Terdapat teori yang berkaitan dengan keputusan pendanaan yaitu *trade-off theory* dan *pecking order theory*.

- *Trade-off theory*

*Trade-off theory* menyatakan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan hutang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan, yang artinya menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat dari penggunaan

hutang (Brigham dan Houston, 2011). Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada titik tertentu saja. Walaupun model ini tidak dapat menentukan secara tepat struktur modal yang optimal, namun model ini dapat memberikan kontribusi yang penting yaitu :

- Perusahaan yang memiliki aktiva tinggi sebaiknya menggunakan sedikit hutang.
- Perusahaan yang membayar pajak tinggi sebaiknya lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan dengan perusahaan yang membayar pajak rendah.
- *Pecking Order Theory*

Teori ini menjelaskan tentang mengapa perusahaan akan menentukan hierarki sumber dana yang paling disukai. Teori ini menetapkan suatu urutan keputusan perusahaan dimana manajer pertama kali akan memilih untuk menggunakan laba ditahan, hutang dan penerbitan saham sebagai pilihan terakhir (Rosid, 2017). Secara ringkas teori ini menyatakan bahwa :

- Perusahaan menyukai *internal financing* (pendanaan dari hasil operasional perusahaan).

Apabila perusahaan memerlukan dana dari luar (*external financing*), maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu, yaitu dimulai dengan penerbitan obligasi, kemudian diikuti oleh sekuritas yang berkarakteristik opsi (seperti obligasi konversi), baru akhirnya apabila masih belum mencukupi, saham baru diterbitkan.

## 2.4 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Asri Pawestri Setyo Utami (2018)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan <i>Food and Beverages</i>	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel Keputusan Pendanaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2016.
2.	Mia Herlina (2015)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan <i>food and beverages</i>	Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015.
3.	Mey Rianaputri Himawan (2016)	Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur Di Indonesia	Hasil Penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4.	Moh Rosid Agung Rahmanto (2017)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen sebesar 33,8% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Artinya ketiga variable berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
5.	Sari (2013)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan	Hasilnya menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak

		Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI	berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
--	--	--	---

**Sumber: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis**

- **Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah hasil pemikiran yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan dicapai. Kerangka konseptual dari suatu gejala sosial yang memadai dapat diperkuat untuk menyajikan masalah penelitian dengan cara yang jelas dan dapat diuji (Sugiyono: 2014).

Dalam kerangka konseptual ini dimana peneliti membuat suatu sketsa gambaran mengenai pengaruh kebijakan dividen dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan, dimana terdapat variable independen yaitu kebijakan dividen sebagai X1 dan keputusan pendanaan sebagai X2, akan berpengaruh terhadap variable dependen yaitu nilai perusahaan sebagai Y. Sehingga model kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

## Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

- **Hipotesis**

### **Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang dihasilkan perusahaan dibagikan dalam bentuk dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk mengembangkan perusahaan. Apabila perusahaan penerbit saham menghasilkan laba yang besar maka hal ini memberikan sinyal kepada investor karena adanya kemungkinan investor akan mendapatkan keuntungan dalam bentuk dividen yang besar pula.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Asri (2018), Mia (2016), Rosid (2017), dan Pradnya (2019) membuktikan hasil dimana variable independen yaitu kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Maka dari hasil penelitian sebelumnya, hipotesis yang dapat dikemukakan adalah:

H1: Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan pendanaan adalah tanggung jawab seorang manajer untuk mengumpulkan dana saat perusahaan membutuhkan untuk investasi. Jika perusahaan membutuhkan dana, maka perusahaan dapat menggunakan dana dari dalam atau dari luar yaitu hutang. Peningkatan hutang diartikan oleh para investor tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya di masa yang akan datang hal tersebut akan direspon positif oleh pasar.

Pada penelitian yang dilakukan Asri (2018) pada perusahaan *food and beverage* serta Rosid (2017), Novia (2017), dan Pradnya (2019) pada perusahaan manufaktur membuktikan

bahwa variabel independen keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis yang dapat diambil adalah:

H2: Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian ini juga bertujuan untuk mencari apakah ada pengaruh dari kebijakan dividen dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Untuk mengetahui hasilnya, maka digunakan uji simultan atau uji F. Menurut Asri (2018) dalam penelitian yang dilakukan pada perusahaan *food and beverage*, menunjukkan bahwa variabel keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan I Made Pradnya (2019) yang hasilnya menunjukkan bahwa semua variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016 sampai 2017. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan hipotesis yaitu :

H3 : Kebijakan Dividen dan Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

- **Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

- **Jenis Penelitian**

Berdasarkan uraian menurut variabelnya, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2014). Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh

sebab akibat antara dua variabel atau lebih serta mengetahui adakah pengaruh dari variable bebas terhadap variable terikat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan menggunakan data yang berbentuk angka pada analisis statistik, dengan hipotesis yang telah disusun terhadap variable-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini.

- **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat diperoleh melalui situs resminya pada [www.idx.com](http://www.idx.com). Adapun sumber lain yang diakses untuk mendapatkan beberapa informasi yang dibutuhkan yaitu melalui [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com). Sumber data yang dilihat merupakan bentuk dokumentasi laporan keuangan yang rutin diterbitkan setiap tahunnya.

- **Waktu Penelitian**

Penelitian di rencanakan mulai bulan November sampai April 2020. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan tabel waktu penelitian.

**Tabel 3.1**

**Rincian Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	2019-2020					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Pembuatan Proposal	■					
2.	Seminar Proposal		■				
3.	Pengumpulan Data		■	■			
4.	Analisis Data			■			
5.	Penyusunan Skripsi				■		
6.	Seminar Hasil					■	
7.	Penyelesaian Skripsi						■
8.	Sidang Meja Hijau						■

- **Populasi dan Sampel Penelitian**

- **Populasi**

Menurut Sugiyono (2014:61), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman dari sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode 2016-2018 yaitu sebanyak 26 perusahaan.

- **Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018 dan telah dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria dan sistematika tertentu (Sugiyono, 2014:68). Penentuan sampel dipilih berdasarkan beberapa kriteria sebagai berikut :

- Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap selama periode 2016-2018.
- Perusahaan yang melampirkan harga saham selama periode tahun 2016-2018 yang dapat dilihat melalui finance yahoo.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Sampel Penelitian**

No.	Daftar Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Kode Saham
-----	-------------------	------------	------------	------------

1	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓.	✓.	ICBP
2	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓.	✓.	INDF
3	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓.	✓.	CEKA
4	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	✓.	-	AISA
5	Delta Djakarta Tbk	✓.	✓.	DLTA
6	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓.	✓.	MLBI
7	Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓.	✓.	ROTI
8	Sekar Bumi Tbk	✓.	✓.	SKBM
9	Sekar Laut Tbk	✓.	-	SKLT
10	Tri Banyan Tirta Tbk	✓.	✓.	ALTO
11	Sariguna Primatirta Tbk	✓.	-	CLEO
12	Siantar Top	✓.	-	STTP
13	Ultrijayamilk Industri and Trading Company Tbk.	✓.	✓.	ULTJ
14	Mayora Indah Tbk.	✓.	-	MYOR
15	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	✓.	✓.	PSDN
16	Buyung Putra Sembada Tbk.	✓.	-	HOKI
17	Campina Ice Cream Industry Tbk., PT	✓.	✓.	CAMP
18	Wahana Interfood Nusantara Tbk., PT	✓.	-	COCO
19	Diamond Food Indonesia Tbk., PT	✓.	-	DMND
20	Sentra Food Indonesia Tbk., PT	✓.	-	FOOD
21	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk., PT	✓.	-	GOOD
22	Era Mandiri Cemerlang Tbk., PT	✓.	-	IKAN
23	Mulia Boga Raya Tbk., PT	✓.	-	KEJU
24	Pratama Abadi Nusantara Tbk., PT	✓.	-	PANI
25	Prima Cakrawala Abadi Tbk., PT	✓.	-	PCAR
26	Palma Serasih Tbk., PT	✓.	-	PSGO

Sumber : [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) (list perusahaan yang terdaftar di BEI)

Dari hasil data diatas setelah dilakukan *purposive sampling*, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI untuk tahun 2016-2018 sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, melalui laporan keuangan tahunan perusahaan terkait yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta situs [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com) untuk melihat saham perusahaannya.

- **Definisi Operasional Variabel**
  - **Variable Dependen (Variabel Terikat)**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014:4). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) dalam Yunita (2014). Dimana rasio *Price to Book Value* (PBV) merupakan hasil perbandingan antara harga saham terhadap nilai bukunya. PBV menunjukkan apakah harga saham (harga pasar) diperdagangkan diatas atau dibawah nilai buku saham tersebut (Syahyunan, 2013). *Price to Book Value* dapat dirumuskan sebagai berikut :

Untuk mengetahui hasil dari PBV perlu terlebih dahulu mengetahui berapa nilai buku per lembar sahamnya. Untuk mengetahui nilai buku dapat digunakan rumus berikut (Sugiyono, 2014:125) :

- **Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna untuk pembiayaan investasi di masa yang mendatang. Kebijakan dividen menurut Gumanti (2013:22) diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). DPR memang tepat digunakan untuk melihat berapa besar keuntungan yang dibagikan kepada shareholders sebagai dividen dan

berapa yang disimpan di perusahaan (Mardiyati dkk , 2012). Rumus *Dividend Payout Ratio* (DPR) :

- Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang dipilih oleh perusahaan menyangkut komposisi pendanaan atau darimana sumber dana berasal. Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas. Rasio ini biasanya digunakan untuk mengukur financial *leverage* dari suatu perusahaan.

*Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dirumuskan sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Variabel dan Defenisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kebijakan Dividen/ <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) (X1)	Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna membiayai investasi di masa yang akan datang.		Rasio
Keputusan Pendanaan/ <i>Debt to Equity</i>	Keputusan pendanaan merupakan keputusan sumber dana yang akan dipilih oleh perusahaan. Pendanaan dapat diperoleh dari luar perusahaan dalam		Rasio

<i>Ratio</i> (DER) (X2)	bentuk hutang dan dari dalam perusahaan itu sendiri yaitu berupa ekuitas.		
Nilai Perusahaan (Y)	Perbandingan antara Harga Saham dengan Harga Buku.	PBV =	Rasio

- **Jenis dan Sumber Data**

- **Jenis data**

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan melalui media perantara yang telah disusun secara resmi dan dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia, yang diterbitkan tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Dan data kuantitatif yang terdapat dalam penelitian ini adalah daftar dari perusahaan yang termasuk dalam sektor makanan dan minuman yang telah memenuhi kriteria untuk diteliti.

- **Sumber Data**

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data hasil dari laporan keuangan yang tercatat secara resmi di situs Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang dipublikasikan melalui laporan keuangan tahunan berturut mulai dari tahun 2016 sampai tahun 2018. Kemudian daftar perusahaannya juga tertera dalam [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com). Serta melalui web [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com) untuk melihat bagian tertentu mengenai informasi saham perusahaan.

- **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan dokumentasi yang mendukung penelitian ini

antara lain melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau melalui [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) serta [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com) untuk melihat bagian tertentu.

- **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terkait dengan pengolahan data yang dilakukan secara statistik deskriptif dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 21.0. Alat bantu tersebut digunakan untuk membantu menguji variable-variabel yang dicantumkan dalam penelitian serta membuktikan hipotesis yang telah diperkirakan sebelumnya. Dalam penelitian keuangan yang menyangkut rumus untuk mendapatkan satu hasil data berupa angka, biasanya terlebih dahulu data-data tersebut diolah/diselesaikan sesuai rumus yang telah ditentukan. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut.

- **Analisis Rasio Keuangan**

- Kebijakan dividen

Diperoleh dari hasil perumusan DPR yaitu perbandingan antara dividen per lembar dengan laba per lembar saham.

- Keputusan Pendanaan

Diperoleh dari hasil perumusan DER dimana total hutang dibagi dengan total ekuitas perusahaan.

- Nilai Perusahaan

Diperoleh dari hasil perumusan PBV yang didapat dengan membagi harga per lembar saham dengan nilai buku .

- **Uji Asumsi Klasik**

- **Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variable dependen, variable independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Syafrizal, 2017). Uji normalitas dilakukan melalui pendekatan histogram dan pendekatan *normal probability plots*. Pada grafik histogram, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila distribusi data yang berbentuk lonceng tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Pada *normal probability plots*, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila *scatter plot* terlihat titik yang mengikuti data di sepanjang garis diagonal. Uji normalitas juga bisa dilakukan dengan pendekatan *Kolmogorv-Smirnov*.

- **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Artinya, jika varians variabel *independent* adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel independen disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas dimana *variance residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap (Syafrizal, 2017).

Analisis grafik dilakukan melalui pembacaan grafik *Scatterplot*. Apabila terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Analisis statistik dilakukan melalui uji *glejser*. Suatu model regresi dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen.

- **Uji Multikolinearitas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independen. Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi (Syafriзал, 2017). Deteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat pada besarnya nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), jika nilai VIF < 5 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas dan sebaliknya jika nilai *tolerance* < 0,1 sedangkan *variance inflation factor* (VIF) > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas (Situmorang dan Lutfi, 2014:147).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Terdapat bermacam cara untuk menghilangkan gejala multikolinearitas dalam suatu model regresi antara lain dengan menambahkan data sampel atau menghilangkan salah satu atau beberapa variabel yang mempunyai nilai korelasi yang tinggi.

- **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah regresi tersebut ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang mengalami gejala *error* yang besar kemungkinan model tersebut menjadi tidak signifikan (Rosid, 2017). Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan *Run Test*. *Run Test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau *random*. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara *random* atau tidak (sistematis).

Pengambilan keputusan pada uji *Run Test* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika hasil uji *Run Test* menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual tidak *random* atau terjadi autokorelasi antar nilai residual.

2) Jika hasil uji *Run Test* menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa residual *random* atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi pada bagian besar ditemukan pada regresi yang datanya adalah *time series* atau berdasarkan waktu berkala, seperti bulanan, triwulanan, dan tahunan.

- **Analisis Regresi Linear Berganda**

Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dilakukan pada penelitian ini untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hubungan antara variabel independen yaitu kebijakan dividen ( $X_1$ ) dan keputusan pendanaan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan ( $Y$ ) diukur dengan rumus persamaannya adalah:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien Regresi  $X_1$

$b_2$  = Koefisien Regresi  $X_2$

$X_1$  = Kebijakan Dividen (DPR)

$X_2$  = Keputusan Pendanaan (DER)

$e$  = Error

- **Uji Hipotesis**

Untuk menghitung apakah harga-harga yang diperoleh dari sampel tersebut benar-benar mewakili harga parameternya, maka dilakukan uji hipotesis. Pengujian ini dilakukan untuk

mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependennya.

- **Uji simultan (Uji F)**

Uji-F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap dependennya. Perumusan hipotesisnya:

a.  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.

b.  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.

Pada uji ini dilakukan uji satu sisi dengan tingkat signifikansi  $(\alpha) = 5\%$  untuk mendapatkan nilai F tabel. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau nilai signifikan  $(\alpha) \geq 0.05$ , maka  $H_0$  diterima.

b. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau nilai signifikan  $(\alpha) \leq 0.05$ , maka  $H_a$  diterima.

- **Uji parsial (Uji t)**

Uji-t (uji individual) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing independen (secara parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan (Asril, 2018). Perumusan hipotesisnya :

a.  $H_0 : b_i = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.

b.  $H_a : b_i \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.

Pada uji ini nilai  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikan  $(\alpha) = 5\%$ . Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain Artinya ketiga variable berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada 9 perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hal ini terlihat dari nilai  $t_{hitung} 0.758 < t_{tabel} 2.059$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.456 > 0.05$ .
- Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa keputusan pendanaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada 9 perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hal ini terlihat dari  $t_{hitung} 4.778 > 2.059$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ .
- Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa kebijakan dividen dan keputusan pendanaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada 9 perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi F  $0.000 < 0.05$ .

#### 5.2. Saran

- Untuk peneliti, agar dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, dan Nilai Perusahaan.

- Untuk perusahaan, agar tetap mengutamakan nilai kebijakan dividen dalam melakukan pembayaran dividen agar historis data dalam pembayaran dividen dari suatu perusahaan dapat menjadi acuan pokok bagi para investor untuk menilai perusahaan dari tahun ke tahun secara kontinyu.
- Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat menggunakan variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Bisa juga menambahkan tahun penelitian dengan tahun yang terbaru dan juga perusahaan-perusahaan yang berbeda dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, Arie dan Rohman, Abdul. (2012). "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan". *Diponegoro journal of accounting* volume 1, nomor 2
- Alfredo Mahendra Dj, Luh Gede Sri Artini, Dkk.2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.
- Amanda Putri, Novia.2017. Pengaruh Keputusan Investasi,Kebijakan Dividend Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Asri, Putu(2018). Keputusan Investasi,Keputusan Pendanaan,Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan *Food dan Baverage*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 10, **2018**: 5719-5747
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2011).*Dasar-dasar ManjemenKeuangan buku 1*. Jakarta : SalembaEmpat.
- Fenandar, G., I. dan Raharja, Surya. (2012). "Influence Investment Decisions, Decisions Funding, And Dividend Policy on Corporate Values. *Journal of Accounting*. Vol 1, No.2, year 2012, page 1-10
- Feny Alvita Peristina, Kharunisa. (2019). "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan terhadap perusahaan manufaktur 2007-2017".*Skripsi*.Universitas Telkom Bandung
- Harjito, Agus., & Martono. (2013). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Ekonisia .

Harmono, 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*, Cetakan Kedua, Bumi Aksara, Jakarta.

Hestinoviana, Vidyanita, Suhadak, dan Siti Ragil H. 2013. *The Influence Of Profitability, Solvability, Asset Growth And Sales Growth Towrd Firm Value*. Journal Science Brawijaya University.

Himawan, Mey Rianaputri dan Yulius Jogi Christiawan. 2016. *Pengaruh Kebijakan Deviden dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan ( Studi pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)*. Jurnal Akuntansi Bisnis. Volume 4. Nomor 1. Surabaya : Universitas Kristen Petra.

Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* ( Edisi 6). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Kasmir. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kumar, S., Anjum, B., dan Nayyar, S. (2012). "*Financing Decisions: Studi of Pharmaceutical Companies of India*". International Journal of Marketing Financial Services and Management Research.

Mardiyati, U., & Ahmad, G. N. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) | Vol. 3, No. 1* .

Mardiyati, U., Ahmad, G.N., & Abrar, M. 2016. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur 73 Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 6(1), 417-439.

Oktavina, 2013."Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan", *Management Analysis Journal*, Vol.2, No.2, pp.1-7.

Resiana Fildzah, Atikah. 2019. *Pengaruh Keputusan Keuangan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017*. Artikel Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya

Rudangga, I G.N.G. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan (Pada Perusahaan Foods and Beverages Yang Terdaftar Di Buersa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

Saputri, A.Y. Sulastri, dan S. W. Bakar. 2016. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan Tahun XIII, 13(2), 113-128*.

Sari, Evrila Lupita dan Andhi Wijayanto. 2015. *Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Risiko sebagai Variabel Mediasi*. Management Analysis Journal. Volume 4. Nomor 4. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

Sari, Oktavina Tiara. 2013. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Management Analysis Journal, Vol. 2, No. 2.

Sartini, Luh Putu N dan Ida Bagus Anom Purbawangsa . 2014. *Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011)*. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan. Vol 8. No 2. Bali : Universitas Udayana.

Situmorang Syafrizal dan Muslich Lutfi, 2014. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. USU Press, Medan.

Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga  
Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Syahyunan, 2013. *Manajemen Keuangan (Perencanaan Analisis dan Pengendalian Keuangan)*, USU Press, Medan.

Uwigbe, U. 2012. *Dividend Policy and Firm Performances : A Study of Listed Firm in Nigeria*. *Accounting and Management Information Systems*, 11(3), 442-454.

Wijaya, L.R.H., Bandi, dan A. Wibawa. (2010). “*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*”. Makalah, disajikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto

Yunitasari, D., 2014. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(4).

Web :

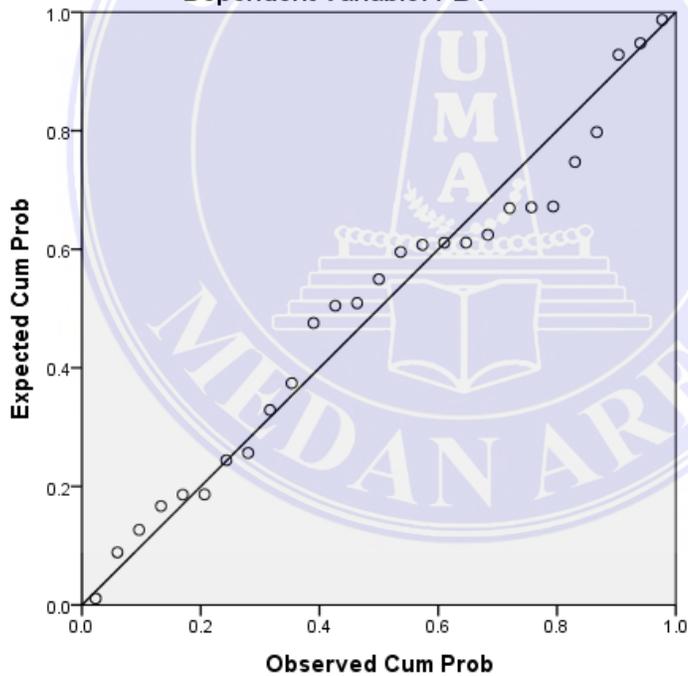
Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)  
[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)  
[www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

**L**  
**A**

# M P I R A N

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: PBV



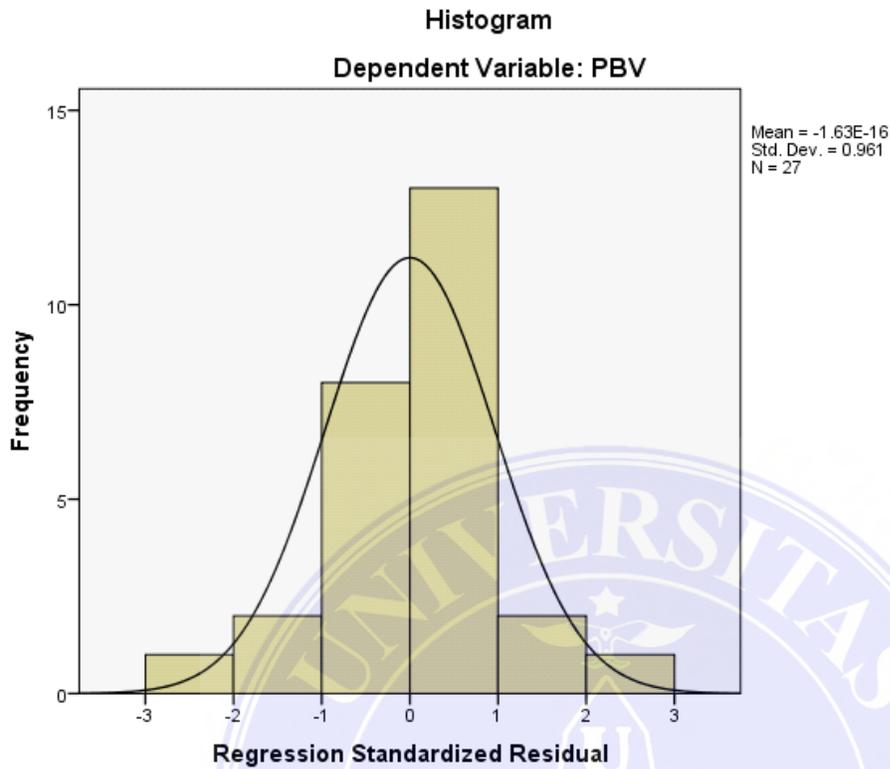
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

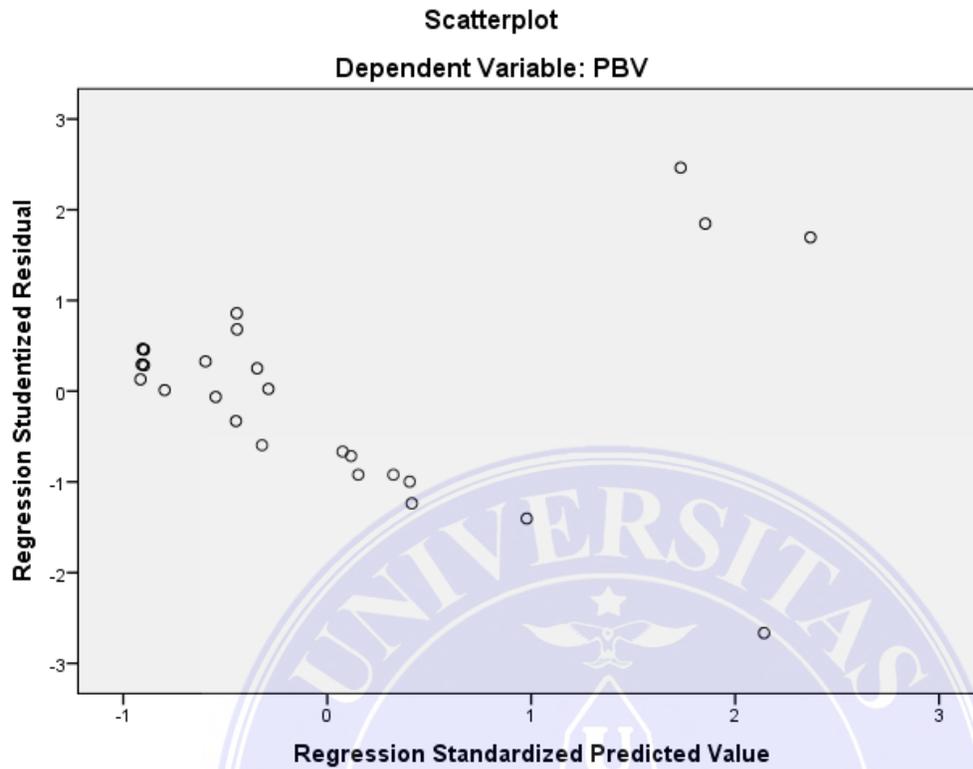
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/12/20

Access From (repository.uma.ac.id)28/12/20



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.80851403
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.136
	Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.707
Asymp. Sig. (2-tailed)		.699
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		



Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DPR	1.000	1.000
	DER	1.000	1.000

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.75391
Cases < Test Value	13
Cases >= Test Value	14
Total Cases	27
Number of Runs	9
Z	-1.958
Asymp. Sig. (2-tailed)	.050
a. Median	

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.842	1.738		-.485	.632
	DPR	2.611	3.445	.110	.758	.456
	DER	.103	.022	.693	4.778	.000

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	861.531	2	430.766	11.786	.000 <sup>b</sup>
	Residual	877.210	24	36.550		
	Total	1738.741	26			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), DER, DPR						

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.704 <sup>a</sup>	.495	.453	6.04569	1.029
a. Predictors: (Constant), DER, DPR					
b. Dependent Variable: PBV					

No	Emiten	Tahun	kebijakan dividen (DPR)	Keputusan Pendanaan (DER)	Nilai Perusahaan (PBV)
1	CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2016	-	60,60	0
2	CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2017	0,83	54,22	0
3	CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2018	0,29	19,69	0
4	DLTA Delta	2016	0,57	18,39	4

		Djakarta Tbk				
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk	2017	0,74	17,20	3
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk	2018	-	18,70	3
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	2016	0,30	177,00	27
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	2017	0,78	136,00	25
9	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	2018	0,08	147,00	28
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	2016	0,19	102,00	2
11	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	2017	0,50	62,00	1
12	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	2018	0,21	51,00	1
13	SKBM	Sekar Bumi Tbk	2016	-	171,90	3
14	SKBM	Sekar Bumi Tbk	2017	-	58,62	1
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk	2018	-	70,23	1
16	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	2016	-	1,42	2
17	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	2017	-	1,64	2
18	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	2018	-	1,87	2
19	ULTJ	Ultrijayamilk Industri and Trading Company Tbk	2016	-	21,49	1

20	ULTJ	Ultrijayamilk Industri and Trading Company Tbk	2017	0,16	23,30	6			
21	ULTJ	Ultrijayamilk Industri and Trading Company Tbk	2018	0,43	16,35	7			
22	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	2016	-	1,33	1			
23	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	2017	-	1,31	1			
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	2018	-	1,87	1			
25	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	2016	-	0,86	0			
26	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	2017	1,33	0,45	0			
27	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	2018	0,29	0,13	0			

No	Emiten	Tahun	dividen per lembar saham	laba per lembar saham	Debt	Equity	Harga Saham	Nilai Buku	Jumlah Saham Beredar
1	CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2016	-	420,00	-	887.920	1.131,62	18.401,34	48,25
2	CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2017	150,00	181,00	-	903.044	1.163,07	24.375,04	37,05
3	CEKA Wilmar Cahaya	2018	45,00	156,00	-	976.648	1.286,00	103.406,92	9,44

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/12/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/12/20

		Indonesia								
		Tbk								
4	DLT A	Delta Djakarta Tbk	2016	180,0 0	317,0 0	-	1.012.3 74	4.428,5 9	1.264,43	800,66
5	DLT A	Delta Djakarta Tbk	2017	260,0 0	349,0 0	-	1.144.6 45	4.089,6 2	1.429,63	800,66
6	DLT A	Delta Djakarta Tbk	2018	-	422,0 0	-	1.284.1 64	5.144,7 3	1.603,88	800,66
7	MLB I	Multi Bintang Indonesia Tbk	2016	140,0 0	466,0 0	-	820.64 0	10.618, 61	389,48	2.107,0 0
8	MLB I	Multi Bintang Indonesia Tbk	2017	487,0 0	627,0 0	-	1.064.9 05	12.870, 55	505,41	2.107,0 0
9	MLB I	Multi Bintang Indonesia Tbk	2018	47,00	581,0 0	-	1.167.5 36	15.531, 08	554,12	2.107,0 0
10	ROT I	Nippon Indosari Corpindo Tbk	2016	10,61	55,31	-	1.443.0 00	1.565,0 8	904,77	1.594,8 8
11	ROT I	Nippon Indosari Corpindo Tbk	2017	13,73	27,66	-	2.820.0 00	1.258,3 9	1.695,26	1.663,4 6
12	ROT I	Nippon Indosari Corpindo Tbk	2018	5,82	28,07	-	2.917.0 00	1.190,9 7	1.586,65	1.838,4 6
13	SKB M	Sekar Bumi Tbk	2016	-	30,42	633.2 68	368.38 9	640,00	213,43	1.726,0 0
14	SKB M	Sekar Bumi Tbk	2017	-	15,40	599.7 90	1.023.2 37	715,00	592,84	1.726,0 0
15	SKB M	Sekar Bumi Tbk	2018	-	8,01	730.7 89	1.040.5 77	695,00	602,88	1.726,0 0
16	ALT O	Tri Banyan Tirta Tbk	2016	-	(11,9 3)	-	480.84 0	330,00	219,90	2.186,6 0
17	ALT O	Tri Banyan	2017	-	(28,4 9)	-	419.28 0	388,00	191,29	2.191,8 7

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/12/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/12/20

18	ALT O	Tirta Tbk Tri Banyan Tirta Tbk Ultrijaya milk	2018	-	(14,6 1)	-	387.13 0	400,00	176,62	2.191,8 7
19	ULT J	Industri and Trading Company Tbk Ultrijaya milk	2016	-	236,0 0	-	2.281.2 94	1.099,5 4	789,92	2.888,0 0
20	ULT J	Industri and Trading Company Tbk Ultrijaya milk	2017	10,00	61,00	-	2.619.3 65	1.273,5 0	226,75	11.552, 00
21	ULT J	Industri and Trading Company Tbk Ultrijaya milk	2018	26,00	60,00	-	2.158.3 60	1.338,4 7	186,84	11.552, 00
22	PSD N	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	2016	-	(32,0 0)	373.5 12	280.29 8	192,00	194,65	1.440,0 0
23	PSD N	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	2017	-	15,00	391.4 94	299.52 0	256,00	208,00	1.440,0 0
24	PSD N	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	2018	-	(43,0 0)	454.7 60	242.89 7	134,00	168,68	1.440,0 0
25	CA MP	Campina Ice Cream Industry Tbk	2016	-	263,6 3	478.2 00	552.84 0	14,50	2.764,20	200,00
26	CA MP	Campina Ice Cream Industry Tbk	2017	9,79	7,38	373.2 70	837.91 0	21,43	142,38	5.885,0 0
2	CA	Campina	2018	3,00	10,30	118.8	885.42	13,01	150,45	5.885,0

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/12/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/12/20

7 MP Ice Cream  
Industry  
Tbk

50 0

0



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/12/20

Access From (repository.uma.ac.id)28/12/20